



► KELURAHAN TERBAN

Sosialisasi Aturan Sampah dari Rumah ke Rumah

GONDOKUSUMAN — Pemerintah Kelurahan Terban, Gondokusuman Kota Jogja berupaya mengoptimalkan gerakan nol sampah anorganik dengan melakukan sosialisasi secara langsung dari rumah ke rumah warga. Cara ini dinilai lebih efektif dalam membangun kesadaran warga ketimbang sosialisasi secara massal.



Lurah Terban Sigit Kusuma Atmaja menyampaikan telah ada dua RW di wilayah itu yang dinilai sukses dalam melakukan pengelolaan sampah yakni RW 2 dan RW 6. Wilayah itu nantinya akan dijadikan percontohan bagi daerah lain dalam upaya pengelolaan sampah.

“Memang dalam gerakan nol sampah anorganik ini yang harus digugah pertama kali itu adalah kesadaran warga.



Harian Jogja/Yosef Leon

Maka kami lewat perangkat RT RW akan terjun dari rumah ke rumah untuk menyosialisasikan program ini,” kata Sigit, Selasa (10/1).

Menurut Sigit upaya menyadarkan warga untuk melakukan pemilahan sampah itu nantinya juga akan didukung lewat satuan tugas yang juga telah terbentuk di wilayah itu.

Satgas nantinya akan berkeliling secara acak ke rumah warga untuk mengampanyekan upaya pemilahan sampah.

“Satgas saat ini kami sudah jalan dari satlinmas keliling. Karena kita juga tidak punya TPS dan depo sampah jadi upayanya lebih pada sosialisasi ke masing-masing warga,” katanya.

Saat ini susah ada sebanyak

delapan bank sampah yang terbentuk dari 12 RW di wilayah Terban. Peran bank sampah itu juga akan dioptimalkan dalam mengolah sampah anorganik yang masih bernilai ekonomis. Sementara untuk sampah jenis organik diolah menjadi berbagai metode semacam biopori maupun losida.

Aktivitas penimbangan sampah anorganik di RW 02 Kelurahan Terban, Kapanewon Gondokusuman belum lama ini.

“Memang ada di beberapa titik yang kami harus perhatikan. Misalnya di RW 1 yang berbatasan dengan sungai Code itu memang harus digalakkan soal upaya pemilahan. Dan di beberapa RW yang belum terbentuk bank sampah juga kita terus dorong agar mulai digagas,” katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuriadijaya menyampaikan, usia operasional teknis TPA Piyungan yang tak lagi bertahan lama menjadi alasan utama gerakan nol sampah anorganik. Ia mengajak seluruh elemen untuk turut serta dalam upaya pemilahan sampah sebagai upaya mitigasi terhadap persoalan sampah di wilayah itu.

“Dengan gerakan ini kami harap tentunya bisa memperpanjang usia operasional Piyungan yang menurut perkiraan itu di 2023 atau 2024 tidak lagi bisa menampung sampah. Sementara teknologi pengolahan sampah baru bisa diwujudkan di Piyungan itu per 2027,” ujarnya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Terban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005